



**THE EFFECTIVENESS OF SWISHMAX LEARNING MEDIA TO
IMPROVE UNDERSTANDING OF ARABIC SENTENCES IN CLASS 8 MTS
NURUL FALAH LUMAJANG ACADEMIC YEAR 2024/2025**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SWISHMAX UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KALIMAT BAHASA ARAB DI KELAS 8
MTS NURUL FALAH LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Putri Ayu Nuzulul Fitriyah

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

nuzululayu13@gmail.com

Abstract

The objectives of this research: To know the effectiveness of the teaching method Swish Max to improve the comprehension of Arabic sentences in the eighth grade at Nurul Falah Islamic Middle School, Lumajang for the academic year 2024/2025. The researcher used the quantitative research method with the experimental research type (Quasi Eksperimental Design). As for the data collection method, it was through tests, observation, interviews and documentation. In analyzing the data, the researcher used the descriptive statistical test, the normality test, the homogeneity test and the Independent Sample T-Test. In her analysis, the researcher was assisted by using the IBM SPSS Statistic 22 for Windows application. The result of this research: 1) Based on the results of teaching verbal and nominal sentences, using the teaching method Swish Max to improve the comprehension of Arabic sentences in the eighth grade at Nurul Falah Islamic Middle School Lumajang for the academic year 2024/2025 is effective. 2) In the nominal sentence in the Independent Sample T-Test, the result was T.History (2.283) and T.Table (2.010), with these results we know that T.History < T.Table, therefore the optional hypothesis (Ha) is accepted. 3) In the verbal sentence in the Independent Sample T-Test, the result was T.History (2.126) and T.Table (2.010), with these results we know that T.History < T.Table, therefore the optional hypothesis (Ha) is accepted.

Keywords : *Language Environment, Reward and Punishment*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui keefektifan metode pembelajaran Swish Max dalam meningkatkan pemahaman kalimat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (Quasi Eksperimental Design). Adapun metode pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan Independent Sample T-Test. Dalam analisisnya, peneliti dibantu

dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22 for Windows. Hasil penelitian ini: 1) Berdasarkan hasil pembelajaran *Jumlah Fi'liyah* dan *Jumlah Ismiyah*, penggunaan metode pembelajaran Swish Max untuk meningkatkan pemahaman kalimat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025 efektif. 2) Pada *Jumlah Fi'liyah* pada Independent Sample T-Test diperoleh hasil T.History (2,283) dan T.Tabel (2,010), dengan hasil tersebut diketahui bahwa $T.History < T.Tabel$, maka hipotesis opsional (H_a) diterima. 3) Pada *Jumlah Ismiyah* pada Independent Sample T-Test diperoleh hasil T.History (2,126) dan T.Tabel (2,010), dengan hasil tersebut diketahui bahwa $T.History < T.Tabel$, maka hipotesis opsional (H_a) diterima.

Kata Kunci: Swishmax, *Jumlah Fi'liyah* dan *Jumlah Ismiyah*

A. Pendahuluan

Menurut Sudarso, pendidikan adalah penyampaian ilmu pengetahuan dan pengetahuan oleh guru ke dalam pikiran siswa dengan cara yang benar, dan merupakan metode ekonomi yang menghemat waktu dan tenaga baik guru maupun pelajar untuk memperolehnya. pengetahuan dan pengetahuan (Sudarso et al., 2024). Dalam pengajaran bahasa Arab ada istilah *al-jumal* atau kalimat. Tata bahasa kalimat merupakan hal yang penting dalam pengajaran bahasa Arab, namun memahami kalimat bahasa Arab itu sendiri dianggap sulit oleh siswa (Khoiriyah, 2020). Selain itu, tujuan dan manfaat pengajaran tata bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu memahami dan memahami lawan bicaranya, baik melalui ucapan maupun tulisan, dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan pertanyaan dari lawan bicaranya (Zuliana, 2016).

Tata bahasa yang menjadi fokus penelitian ini adalah kalimat. Jumlah adalah struktur kalimat yang paling sedikit terdiri dari kata kerja dan subjek atau subjek dan predikat. Aspek yang dibahas dalam permasalahan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu aspek formatif dan aspek situasional penguraian (Mariyana, 2019). Banyaknya aspek komposisi terbagi menjadi dua bagian yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah (Mustofa et al., 2022). Kalimat jumlah fi'liyah terdiri dari kata kerja dan subjek serta dapat dilengkapi dengan objek, misalnya *كتب محمد الرسالة*. Dia menulis kata kerjanya, Muhammad sebagai subjeknya, pesannya sebagai objeknya. Sedangkan kalimat nominal adalah kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Seperti *محمد قائم*. Muhammad adalah seorang pemuda, berdasarkan berita.

Kalimat merupakan komponen kedua dari sistem linguistik, dan telah banyak pernyataan dan definisi para sarjana dalam mendefinisikan konsepnya. Definisinya di kalangan orang Arab kuno: Ini adalah kata independen yang berguna maknanya. Definisinya menurut para ulama hadis: Adalah sedikitnya jumlah kata yang mengandung makna, sehingga lebih baik diam saja (Hayani, 2019). Bagian-

bagian kalimat dalam bahasa arab Berikut ini adalah penjelasan jenis-jenis kalimat dalam bahasa arab menurut beberapa pertimbangan: Bagian-bagian kalimat dalam bahasa menurut jenisnya jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah (Hidayah & Asyrofi, 2018).

Metode pengajaran dalam penelitian ini adalah penggunaan telepon genggam dengan memprogram aplikasi pembuat animasi untuk menghasilkan animasi Flash tanpa menggunakan Adobe Flash, dengan menggunakan program aplikasi Swish Max (Rozi & Khomsatun, 2019). Swish Max merupakan implementasi dari jenis Macromedia Flash. Meskipun program aplikasi ini sebenarnya merupakan program desain grafis gerak, namun fasilitas yang ada dapat digunakan untuk memprogram materi pendidikan. Dengan menggunakan Swish Max kita dapat membuat animasi berupa teks, gambar, grafik dan suara dengan mudah dan cepat sehingga materi edukasi yang diberikan menjadi lebih baik dan menarik (Nurhasnah, 2017).

Berdasarkan wawancara atau observasi pribadi, Hamid mengatakan: Terdapat permasalahan dalam pengajaran bahasa Arab. Artinya ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab, terutama untuk memahami tata bahasa Arab, terutama Jumlah Ismiyah dan kalimat nominal, dan sebagian besar. sebagian guru menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis hanya sebagai sarana dalam proses pengajaran tata bahasa arab. Lalu kurangnya guru bahasa Arab di sekolah ini. Hamid mengatakan, dirinya satu-satunya yang mengajar bahasa Arab mulai dari kelas satu SMP hingga kelas dua belas SMA. Oleh karena itu, pemahaman tata bahasa siswa belum lebih lengkap dan efektif, sehingga peneliti ingin memberikan inovasi pendidikan dengan menggunakan Swish Max sebagai sarana pengajaran bahasa Arab sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa siswa dari waktu ke waktu. Selain itu, alasan lain peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memperkenalkan cara pandang baru dan memperbaiki kondisi pendidikan dengan mengikuti arus teknologi pendidikan yang terus berkembang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimental mengenai keefektifan metode pengajaran Swish Max untuk meningkatkan pemahaman kalimat bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengajaran mata pelajaran bahasa Arab yang kreatif dan efektif yang menarik minat siswa, untuk merangsang mereka untuk berpartisipasi dalam pengajaran bahasa Arab pada khususnya, dan untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman kalimat bahasa Arab. Diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Metode Pembelajaran Swish Max

Untuk Meningkatkan Pemahaman Kalimat Bahasa Arab Kelas VIII SMP Islam Nour Al-Falah Lomajang Tahun Pelajaran 2024/2025 Maschi.”

Berdasarkan permasalahan penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: mengetahui keefektifan metode pembelajaran Swish Max dalam meningkatkan pemahaman kalimat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025, mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran Swish Max dalam memahami Jumlah Fi'liyah siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025, dan mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran Swish Max untuk meningkatkan pemahaman Jumlah Ismiyah pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk desain eksperimen semu (Aini, 2018). Penelitian eksperimental adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dengan menggunakan perlakuan yang berbeda (Arib et al., 2024). Quasi Eksperimental Design merupakan desain dimana peneliti tidak dapat memilih subjek secara acak (Abraham & Supriyati, 2022). Model desain yang digunakan adalah Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Designs (Bulus, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan metode documenter (Handayani et al., 2020). Analisis datanya adalah Uji-T (SPSS) (Aspriyani et al., 2022).

C. Pembahasan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media Swishmax di MTs Nurul Falah Lumajang

1. Peneliti membuat materi sesuai dengan kurikulum makna kalimat nominal dan *Jumlah Ismiyah*, khususnya format, menentukan ukuran film, warna latar, frame rate film, dan pada papan perencanaan.
2. Kemudian peneliti memaparkan metode Swish Max kepada kelas.
3. Setelah itu peneliti menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut.
4. Peneliti harus terus mengarahkan perhatian siswa pada materi SwishMax dan mengajukan pertanyaan.
5. Kemudian peneliti melakukan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran di kelas, peneliti menggunakan metode yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media pembelajartan Swishmax sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode diskusi kelompok. metode ceramah, dan tanya jawab.

1. Hasil uji efektifitas penggunaan metode pembelajaran Swish Max untuk meningkatkan pemahaman *Jumlah Ismijah* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025.

a. Pengujian Statistik Deskriptif Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Untuk menentukan nilai kelompok kontrol, peneliti menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui nilai seluruh siswa. Adapun data yang boleh dimasukkan dalam mean: Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa data, dan Std. Deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat suatu sampel statistik terhadap mean data, Minimum adalah nilai terendah setiap variabel dalam penelitian, dan Maksimum adalah nilai tertinggi setiap variabel dalam penelitian.

Tabel. 1

Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
الاختبار القبلي للمجموعة الضابطة	25	35.00	79.00	64.8000	10.33602
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة	25	60.00	94.00	75.3600	8.34106
الاختبار القبلي للمجموعة التجريبية	25	50.00	79.00	64.3200	8.39504
الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية	25	70.00	91.00	80.0800	6.10273

Dari tabel di atas, hasil pre-test kelompok kontrol pada kalimat nominal dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 adalah: (Mean 64.80), (Std. Deviasi 10.336), (Minimum 35.00), dan (Maksimal 79). ,00). Hasil posttest kelompok kontrol pada kalimat nominal dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai arti : (Mean 65.36), (Std. Deviasi 8.341), (Minimum 60.00), dan (Maksimal

94.00). Hasil pre-test kelompok eksperimen kalimat nominal dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai arti: (Mean 64.32), (Std. Deviasi 8.395), (Minimum 50.00), dan (Maksimal 79.00). Hasil post-test kelompok eksperimen pada kalimat nominal dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai rerata: (Mean 80.08), (Std. Deviasi 6.102), (Minimum 70.00), dan (Maksimum 91.00).

b. Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel. 2

Uji Nomalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
الاختبار القبلي للمجموعة الضابطة	.148	25	.166	.909	25	.029
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة	.162	25	.089	.897	25	.016
الاختبار القبلي للمجموعة التجريبية	.171	25	.059	.941	25	.159
الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية	.160	25	.096	.948	25	.229

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, nilai uji normalitas dengan menggunakan simbol Kolmogrov-Smirnov untuk pre-test kelompok kontrol rerata kalimat nominal (0,166), pre-test kelompok kontrol rerata kalimat nominal (0,089).), dan pre-test dan post-test lebih dari (0,05). Oleh karena itu, datanya terdistribusi normal. Nilai uji: Uji normalitas dengan menggunakan simbol Kolmogrov-Smirnov untuk pre-test kelompok eksperimen rata-rata kalimat nominal (0,059), pre-test kelompok eksperimen rata-rata (0,096), dan post-test rata-rata lebih dari (0,096). 0,05). Oleh karena itu, datanya terdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, jika nilai Sig Based on Mean lebih dari 0,05 maka varians data adalah homogen, dan jika nilai Sig Based on Mean kurang dari 0,05 maka varians data adalah tidak homogen. Peneliti memberikan uji homogenitas untuk mengetahui ketimpangan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tentang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap ini peneliti mengolah data antara nilai postes dari kedua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3

Uji Homonegitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة و للمجموعة التجريبية في الجملة الاسمية	Based on <i>Mean</i>	.683	1	48	.413
	Based on <i>Median</i>	.328	1	48	.569
	Based on <i>Median and with adjusted df</i>	.328	1	36.109	.570
	Based on <i>trimmed Mean</i>	.573	1	48	.453

Dari tabel di atas, hasil Uji Homogenitas dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada kalimat nominal adalah (0,413), sehingga hasil tersebut berarti homogenitas, karena hasil (0,453) lebih dari (0,05).

d. Uji Independent Sample T-Test

Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau efektifitas diantara nilai posttest antara kedua kelompok atau tidak. Keputusan untuk menguji sampel independen adalah ketika ASYMP. Sig. (2-tailed) > 0,05 dikatakan bahwa hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Namun jika Sig. (2-tailed) < 0,05 dikatakan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima berarti ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil Uji Independent Sample T-Test akan dipaparkan dibawah ini.

Tabel. 4

Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		T-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil (2-Tailed) Sig. (0,027) lebih kecil dari (0,05). Kesimpulan dari hasil Independent Sample T-Test berarti H_a dapat diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada kalimat nominal.

2. Hasil uji efektifitas penggunaan metode pembelajaran Swish Max untuk meningkatkan pemahaman *Jumlah Fi'liyah* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang tahun pelajaran 2024/2025.

a. Pengujian Statistik Deskriptif Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Untuk menentukan nilai kelompok kontrol, peneliti menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui nilai seluruh siswa. Adapun data yang boleh dimasukkan dalam mean: Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa data, dan Std. Deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat suatu sampel statistik terhadap mean data, Minimum adalah nilai terendah setiap variabel dalam penelitian, dan Maksimum adalah nilai tertinggi setiap variabel dalam penelitian.

Tabel. 5

Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
الاختبار القبلي للمجموعة الضابطة	25	50	79	66.00	8.185
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة	25	69	88	75.40	4.907
الاختبار القبلي للمجموعة التجريبية	25	48	79	64.48	8.063
الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية	25	70	87	78.52	5.455
Valid N (listwise)	25				

Dari tabel di atas, hasil pre-test kelompok kontrol *Jumlah Ismiyah* menggunakan IBM SPSS Statistic 22 adalah: (Mean 66.00), (Std. Deviasi 8.185), (Minimum 50.00), dan (Maksimal 79).00).

Hasil post-test kelompok kontrol pada *Jumlah Ismiyah* menggunakan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai arti : (Mean 75.40), (Std. Deviasi 4.907), (Minimum 69.00), dan (Maksimal 88.00). Hasil pre-test kelompok eksperimen *Jumlah Ismiyah* menggunakan perhitungan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai rerata: (Mean 64.48), (Std. Deviasi 8.063), (Minimum 48.00), dan (Maksimum 79.00). Hasil post-test kelompok eksperimen pada *Jumlah Ismiyah* menggunakan IBM SPSS Statistic 22 mempunyai rerata: (Mean 78.52), (Std. Deviasi 5.455), (Minimum 70.00), dan (Maksimum 87.00).

b. Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel. 6

Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
الاختبار القبلي للمجموعة الضابطة	.131	25	.200*	.938	25	.135
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة	.135	25	.200*	.930	25	.087
الاختبار القبلي للمجموعة التجريبية	.147	25	.170	.961	25	.443
الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية	.141	25	.200*	.937	25	.126

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, nilai uji normalitas menggunakan simbol Kolmogrov-Smirnov untuk pre-test kelompok kontrol rerata *Jumlah Ismiyah* (0,200), pre-test kelompok kontrol rerata *Jumlah Ismiyah* (0,200).), dan pre-test dan post-test lebih dari (0,05). Oleh karena itu, datanya terdistribusi normal. Nilai uji: Uji normalitas menggunakan simbol Kolmogrov-Smirnov untuk pre-test kelompok eksperimen rata-rata *Jumlah Ismiyah* (0,170), pre-test kelompok eksperimen rata-rata (0,200), dan post-test rata-rata lebih dari (0,200). 0,05). Oleh karena itu, datanya terdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, jika nilai Sig Based on Mean lebih dari 0,05 maka varians data adalah homogen, dan jika nilai Sig Based on Mean kurang dari 0,05 maka varians data adalah tidak homogen. Peneliti memberikan uji homogenitas

untuk mengetahui ketimpangan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tentang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap ini peneliti mengolah data antara nilai postes dari kedua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7

Uji Homonegitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
الاختبار البعدي المجموعة الضابطة و المجموعة التجريبية في الجملة الفعلية	Based on Mean	1.057	1	48	.309
	Based on Median	1.132	1	48	.293
	Based on Median and with adjusted df	1.132	1	47.384	.293
	Based on trimmed Mean	1.179	1	48	.283

Dari tabel di atas, hasil Uji Homogenitas dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada *Jumlah Ismiyah* adalah (0,309), sehingga hasil tersebut berarti homogenitas, karena hasil (0,309) lebih dari (0,05).

d. Uji Independent Sample T-Test

Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau efektifitas diantara nilai posttest antara kedua kelompok atau tidak. Keputusan untuk menguji sampel independen adalah ketika ASYMP. Sig. (2-tailed) > 0,05 dikatakan bahwa hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Namun jika Sig. (2-tailed) < 0,05 dikatakan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima berarti ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil Uji Independent Sample T-Test akan dipaparkan dibawah ini.

Tabel. 8

Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	<i>T-Test</i> for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة و للمجموعة التجريبية في الجملة الفعالية	Equal variances assumed	1.057	.309	-2.126	48	.039	-3.12000	1.46756	-6.07073	-.16927
	Equal variances not assumed			-2.126	47.472	.039	-3.12000	1.46756	-6.07158	-.16842

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil (2-Tailed) Sig. (0,039) lebih kecil dari (0,05). Kesimpulan dari hasil Independent Sample T-Test berarti H_a dapat diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada *Jumlah Ismiah*.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di MTs Nurul Falah Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 M tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Swish Max Untuk Meningkatkan Pemahaman Kalimat Arab Kelas VIII Di MTs Nurul Falah Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 M dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan metode pengajaran Swish Max dalam pembelajaran kalimat nominal pada kelas VIII di MTs Nurul Falah Lumajang tahun ajaran 2024/2025 M. Efektivitas tersebut terlihat melalui peningkatan hasil belajar siswa yaitu diukur melalui pre-test dan post-test. Menggunakan metode pengajaran Swish Max dalam pengajaran kalimat nomina pada kelas VIII di MTs Nurul Falah Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 M. Dari hasil tes yang peneliti lakukan, rata-rata posttest sebesar kelompok eksperimen (80,08) lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol (65, 36). Kemudian dari Independent Sample T-Test hasilnya dari (2-Tailed) Sig. (0,027) lebih kecil dari (0,05). Kesimpulan dari hasil tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Maka hasil dari penelitian ini adalah nilai T_{hitung} (2.283) dan nilai T_{Tabel} (2.010). Dengan hasil tersebut diketahui bahwa T_{hitung} (2.283) lebih dari T_{Tabel} (2,010) H_0

dikembalikan dan H_a diterima yang berarti terdapat efektivitas antara metode Swish Max pada kalimat nominal.

Dan menggunakan metode pengajaran Swish Max dalam pengajaran phrasal verbs di kelas VIII MTs Nurul Falah Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 Masehi kelompok eksperimen (78,52) lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol (75, 40). Kemudian dari Independent Sample T-Test diperoleh hasil dari (2-Tailed) Sig. (0,039) lebih kecil dari (0,05). Kesimpulan dari hasil tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Maka hasil dari penelitian ini adalah nilai T_{hitung} (2.126) dan nilai T_{Tabel} (2.010). Dengan hasil tersebut diketahui bahwa T_{hitung} (2.126) lebih besar dari T_{Tabel} (2.010) return H_0 . Dan H_a dapat diterima. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat keefektifan antara metode Swish Max pada *Jumlah Ismiyah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN: LITERATUR REVIEW. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aini, F. N. (2018). PENGARUH GAME BASED LEARNING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p0/p>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>
- Aspriyani, R., Hartono, B. P., Ahmad, M., & Susilowati, E. (2022). IMPLEMENTASI SPSS DALAM ANALISIS DATA BAGI MAHASISWA DI CILACAP. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i2.12717>
- Bulus, M. (2021). Sample Size Determination and Optimal Design of Randomized/Non-equivalent Pretest-posttest Control-group Designs. *Adnyaman University Journal of Educational Sciences*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.17984/adyuebd.941434>
- Handayani, R. L., Wahyuningsih, E. D., & Sina, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah. *Integral (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika)*, 2(2), 119–124. <https://doi.org/10.24905/jppm.v2i2.46>
- Hayani, F. (2019). Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan). *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.7786>

- Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru>Su Al-Lughah Al-Ara>Biyah 'Ala> Thoriqotial-Muba>Syarah Al-Muta>Kamilah Karya Muhammad In'am, M.A. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-05>
- Khoiriyah, H. (2020). METODE QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN RESEPTIF BERBAHASA ARAB UNTUK PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH. □□□□□□□□□□ (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7804>
- Mariyana, S. (2019). ANALISIS KESALAHAN KALIMAT DALAM ARTIKEL JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN 2014 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.30595/mtf.v5i2.5079>
- Mustofa, Y., Kawijaya, J., Astuti, A. H., Mulyono, Umam, L. H., Purwani, A. T., & Aziz, R. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Ainul Falah Sekampung Lampung Timur. *Man'idboh Hasanah : Jurnal Riset*, 2(8), Article 8. <https://doi.org/10.47902/riset>
- Nurhasnah, N. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Fisika Menggunakan Swish Max 4.0 pada Materi Cahaya Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/nsc.v3i2.435>
- Rozi, F., & Khomsatun, K. (2019). RANCANG BANGUN GAME EDUKASI PENGENALAN WARNA UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN ADOBE FLASH BERBASIS ANDROID. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29100/jupi.v4i1.781>
- Sudarso, S., Wardana, M. D. K., Zaenah, M. A. R., Masfufah, H., & Yulianti, M. (2024). Transformasi Pendidikan Usia Dini: Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Citra Sekolah dan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i3.34856>
- Zuliana, E. (2016). ANALISIS CAMPUR KODE (MIXING CODE) DAN ALIH KODE (CODE SWITCHING) DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIM NU Metro Lampung). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 109–164.